



PEMERINTAH KABUPATEN PATI



STANDAR DATA STATISTIK

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN PATI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku Pedoman Standar Data Statistik dapat diselesaikan dengan baik.

Buku Pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi Produsen Data dalam membuat standar data statistik sehingga mampu menghindari terjadinya multistandar penyelenggaraan data.

Kami sampaikan terimakasih kepada Pembina data Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati selaku Pembina Data Statistik Sektorial serta semua pihak yang telah membantu menyusun dan menerbitkan buku ini. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat, mudah dipahami untuk mewujudkan Satu Data Indonesia Kabupaten Pati.

Pati, 24 Agustus 2023

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Pati



RATRI WIJAYANTO, S.STP., M.Si

DAFTAR ISI

Pendahuluan

Dasar Hukum

Tujuan dan Manfaat SDS Kabupaten Pati

Komponen Standar Data Statistik

Tahapan Identifikasi Standar Data Statistik

Pelaku dan Peran dalam Pemebntukan Standar Data Statistik

Pengajuan Standar Data Statistik oleh Produsen Data

Alur Pengajuan Standar Data Statistik

Instrumen Petunjuk Teknis Standar Data Statistik

Formulir Pengajuan Usulan Baru Standar Data Statistik

Formulir Pengajuan Pemutakhiran Standar Data Statistik

Tata Cara Pengisian Formulir Standar Data Statistik

Lampiran

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangannya Sistem Statistik Nasional. Dalam upaya penyediaan data dan penyebarluasan data yang dihasilkan pemerintah diperlukan suatu standar untuk menjaga konsistensi penggunaan data agar dapat dibandingkan antar periode waktu maupun antar wilayah.

Penggunaan standar data mampu menurunkan ambiguitas data yang dihasilkan beragam produsen data. Selain itu standar data dapat digunakan untuk menguji efektifitas kegiatan statistik agar kegiatan yang sama tidak dilakukan berulang dan data menjadi lebih mudah untuk dibagipakaikan.

Dalam tatanan Satu Data Indonesia, cakupan dari data yang perlu distandardisasi adalah data yang dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah melalui Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah. Hal ini dikarenakan data tersebut dimanfaatkan untuk membuat kebijakan yang berdampak luas pada masyarakat. Data tersebut juga dimanfaatkan oleh masyarakat. Melalui standar data, Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah dapat berkoordinasi dan berkomunikasi untuk menghasilkan satu data yang bermanfaat bagi semua pihak.

DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
- Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- Peraturan Bupati Pati Nomor 6 Tahun 2021 tentang Satu Data Indonesia Kabupaten Pati
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Data Statistik Nasional

TUJUAN DAN MANFAAT SDS KABUPATEN PATI

TUJUAN

- memudahkan pengumpulan, berbagipakai, dan pengintegrasian data pada Portal Satu Data Indonesia di Kabupaten Pati dengan memastikan bahwa ada pemahaman yang jelas tentang data yang dihasilkan.
- memudahkan penggunaan data, memberikan akurasi dan konsistensi data, memperjelas makna yang ambigu dan meminimalkan pengumpulan data yang serupa oleh Instansi dan Perangkat Daerah di Kabupaten Pati.

MANFAAT

Menghindari terjadinya multi standar penyelenggaraan data rilis pemerintah melalui mekanisme harmonisasi data antar instansi pemerintah, penentuan ownership (kepemilikan) pada setiap rilis dataset, dan penetapan kode referensi pada data

KOMPONEN SDS

Standardisasi data sangat penting karena data sangat beragam. Standardisasi data adalah proses untuk membawa data ke dalam format umum yang memungkinkan untuk perbandingan data, analisis lintas sektor yang bersifat kolaboratif, dan berbagi pakai data itu sendiri.

Standardisasi data menggunakan standar data sebagai acuan, yang terdiri atas 5 komponen yaitu



KONSEP

DEFINISI

KLASIFIKASI

UKURAN

SATUAN

KOMPONEN SDS

KONSEP

Konsep dapat dituangkan ke dalam satu kata tunggal, gabungan beberapa kata (frase) ataupun suatu kalimat lengkap.

Dalam kegiatan statistik, konsep adalah hal yang paling mendasar. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia dimana konsep adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi

DEFINISI

Konsep yang telah diidentifikasi kemudian didefinisikan.

Definisi adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain. Pendefinisian yang baik mampu memastikan data yang terkumpul sesuai dengan tujuan data yang ingin diperoleh serta memudahkan operasional di lapangan.

KLASIFIKASI

Klasifikasi adalah penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pembina data statistik atau dibakukan secara luas

UKURAN

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan. Ukuran juga erat kaitannya dengan bentuk data saat data disajikan apakah dalam skala interval dan rasio, seperti frekuensi, jumlah, persentase, rata-rata, dan lain sebagainya.

SATUAN

Satuan adalah besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan. Satuan dapat digolongkan menjadi satuan baku yang disepakati secara internasional seperti meter, gram, liter dan lainlain, ataupun satuan tidak baku yang bersifat lokal misalnya jengkal, bata, ulas, yang dapat dikonversi ke dalam satuan internasional

KOMPONEN SDS



KONSEP

merupakan ide yang mendasari Data dan tujuan Data tersebut diproduksi



KLASIFIKASI

merupakan penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina Data atau dibakukan secara luas



DEFINISI

merupakan penjelasan tentang Data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan Data tertentu dengan Data yang lain



UKURAN

merupakan unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan



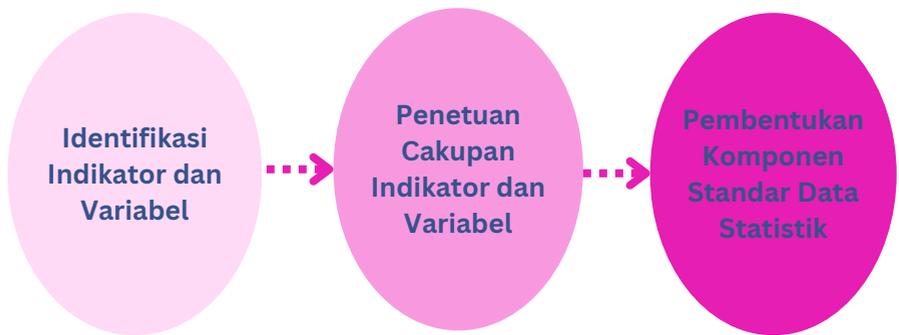
SATUAN

merupakan besaran tertentu dalam Data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

TAHAPAN IDENTIFIKASI SDS

Sebelum memulai kegiatan produksi data statistik, produsen data terlebih dahulu menentukan target kegiatan yang akan dicapai, indikator yang akan digunakan sebagai capaian target dan variabel apa saja yang akan digunakan untuk mengukur capaian target.

Adapun tahapan dalam mengidentifikasi standar data statistik:



Contoh Pembentukan Standar Data Statistik dari Indikator SDGs

Tujuan Pengumpulan Data	:	Pada Tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional.
Indikator	:	Presentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.
Variabel	:	Jumlah Penduduk, Jenis Kelamin, Kemiskinan, Umur

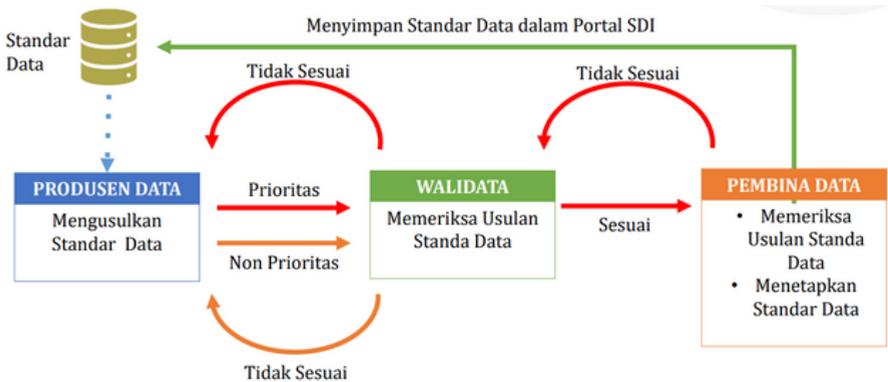
TAHAPAN IDENTIFIKASI SDS

Ilustrasi Pembentukan Standar Data Statistik

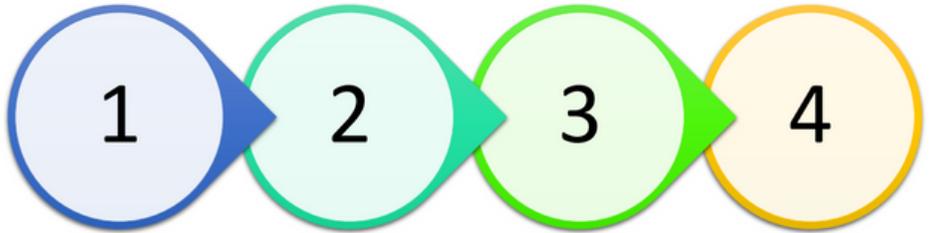
No.	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
1	Penduduk	Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia dan telah menetap berniat menetap selama 1 tahun	1 = WNI 2 = WNA	Jumlah persentase	Orang, persen
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan antar perempuan dan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki	1 = Laki-laki 2= Perempuan	Jumlah, persentase	Orang/Jiwa, persen
3	Kemiskinan	Ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran	Klasifikasi berdasarkan kedalaman kemiskinan (<i>Poverty Gap Index-P1</i>) Klasifikasi berdasarkan keparahan kemiskinan (<i>Poverty Severity Index-P2</i>)	Indeks	Persentase
4	Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir	Klasifikasi umur usia sekolah, klasifikasi umur lima tahunan	Rata-rata	Tahun

PELAKU DAN PERAN DALAM PEMBENTUKAN SDS

Pengajuan standar data statistik oleh produsen data di dalam instansi Pembina data statistik dilakukan melalui Walidata. Walidata selanjutnya meneruskan pengajuan tersebut ke Pembina Data Statistik . Produsen Data wajib melengkapi dokumen pengajuan standar data statistik yang disediakan oleh Pembina Data



PENGAJUAN SDS OLEH PRODUSEN DATA



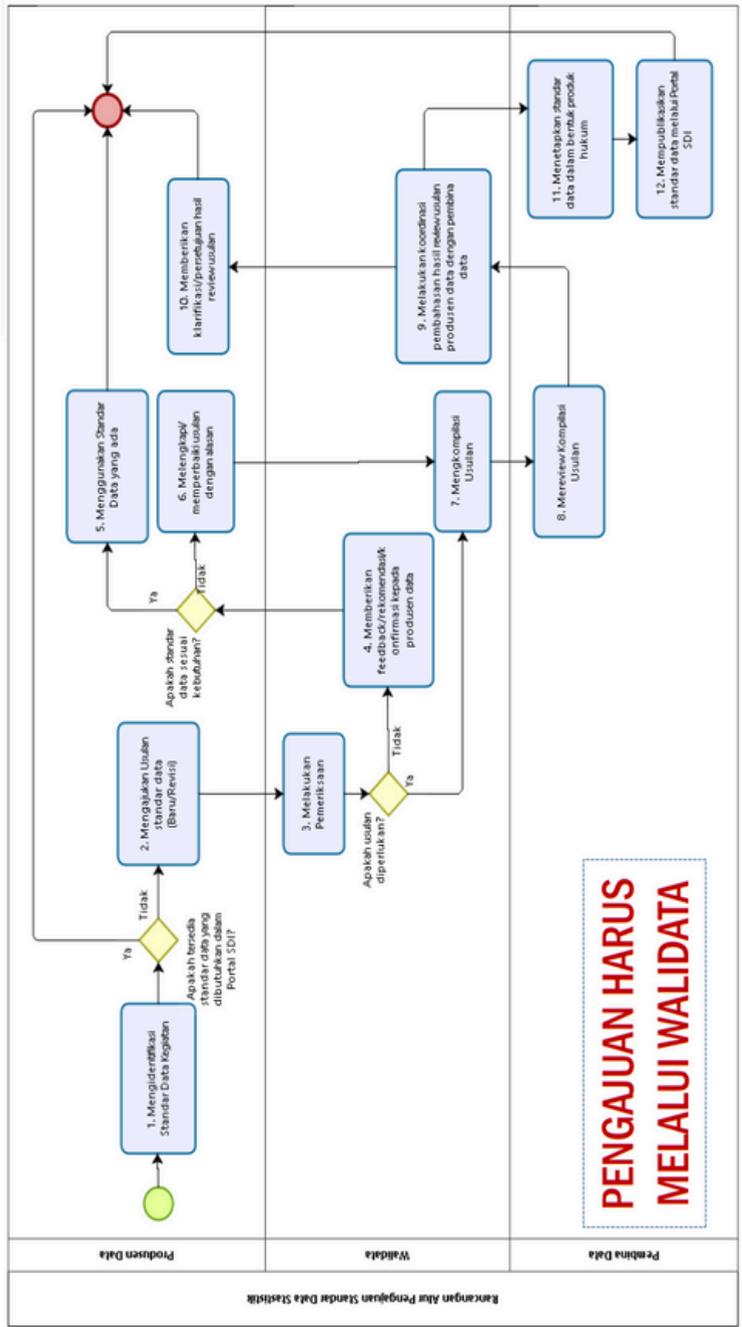
- identifikasi data yang ingin dihasilkan
- menentukan cakupan penggunaan (lintas instansi/tidak)

- mengidentifikasi indikator dan/atau variabel yang digunakan

- mengecek standar data statistik yang telah ditetapkan oleh Pembina Data Statistik

- Melakukan pengajuan standar data, jika tidak standar data tidak sesuai tujuan

ALUR PENGAJUAN SDS



PENGAJUAN HARUS MELALUI WALIDATA

FORMULIR PENGAJUAN USULAN BARU SDS

FORMULIR PENGAJUAN USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Pati
Alamat Lengkap Instansi : Gg. Bima No.3, Kaborongan, Pati Lor, Kec. Pati, Kabupaten
Pati, Jawa Tengah 59119
Kabupaten/Kota : Pati
Provinsi : Jawa Tengah

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (*Contact Person*)

Nama Penanggung Jawab : Nicholas Saputra
Jabatan : Kasubbag. Program
Telepon/Fax : 085725263947
Email : NicSap@gmail.com

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik Yang Akan Dilakukan

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

CONTOH PENGISIAN FORMULIR (1)

IV. Indikator/Variabel Yang Diajukan

Cakupan Penggunaan Variabel*): *Lintas Instansi/Tidak Lintas Instansi*

*): coret yang tidak perlu

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Penduduk	Orang yang menjadi residen di negara dimana mereka punya hubungan kuat dengan mana mereka membentuk pusat kepentingan ekonomi yang dominan selama satu tahun atau lebih.	1. WNI 2. WNA	Jumlah, persentase	Orang, persen	<i>System National Account 2008</i>

Pati, Februari 2022
Mengetahui
Kepala

Nicholas Saputra

FORMULIR PENGAJUAN PEMUTAKHIRAN SDS

FORMULIR PENGAJUAN PEMUTAKHIRAN STANDAR DATA STATISTIK

I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Nama Instansi Pemerintah : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Pati
Alamat Lengkap Instansi : Gg. Bima No.3, Kaborongan, Pati Lor, Kec. Pati,
Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59119
Kabupaten/Kota : Pati
Provinsi : Jawa Tengah

II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (Kasubbag Program/Contact Person)

Nama Penanggung Jawab : Nicholas Saputra
Jabatan : Kasubbag. Program
Telepon/Fax : 085725263947
Email : NicSap@gmail.com

III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik Yang Akan Dilakukan

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

CONTOH PENGISIAN FORMULIR (2)

V. Indikator/Variabel Yang Lama

Cakupan Penggunaan Variabel*): *Lintas Instansi/Tidak Lintas Instansi*

No	Konsep Indikator/Variabel	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Penduduk	Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia dan telah menetap/ berniat menetap selama minimal 1 tahun.	1. WNI 2. WNA	Jumlah, persentase	Orang, persen	<i>System National Account 2008</i>

VI. Variabel Yang Dimutakhirkan Menjadi:

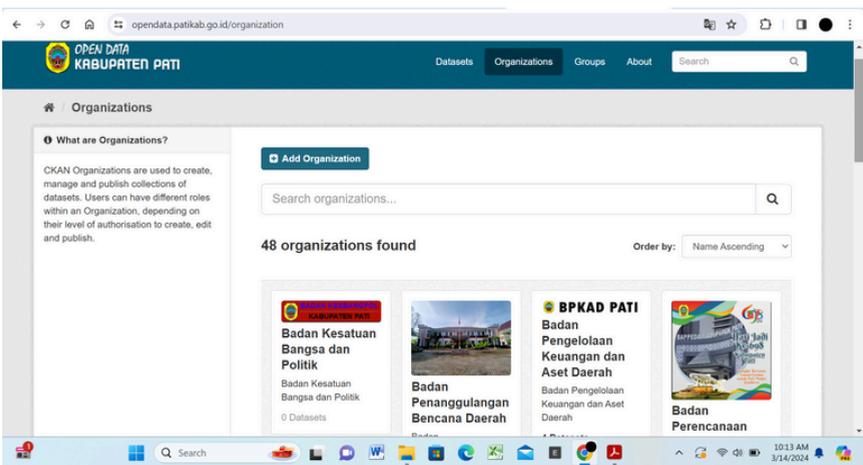
No	Indikator/Variabel	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Dasar Rujukan
1	Penduduk	Penduduk	Warga negara Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.	1. WNI 2. WNA	Jumlah, persentase	Orang, persen	Undang-Undang No. 24 Tahun 2013

Pati, Februari 2022
Mengetahui
Kepala

Nicholas Saputra

SDS SEKTORAL KABUPATEN PATI

Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan

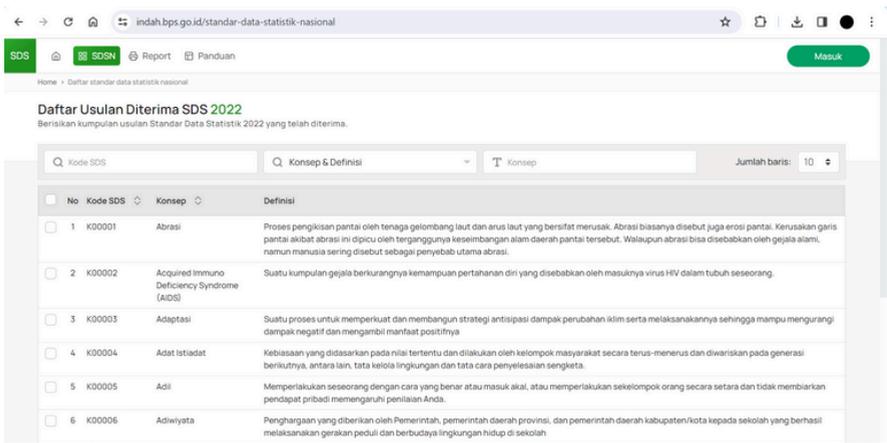


opendata.patikab.go.id merupakan portal resmi SatuData Indonesia tingkat Kabupaten Pati sebagai wujud operasionalisasi rilis dan pemanfaatan data terbuka. Web tersebut sudah terintegrasi dengan data.go.id

Data Statistik Sektoral yang dihasilkan oleh Produsen Data Kabupaten Pati harus memenuhi prinsip SDI, diantaranya memenuhi standar data statistik sektoral.

SDS SEKTORAL KABUPATEN PATI

Kumpulan standar data dapat diakses pada <https://indah.bps.go.id> pada menu Standar Data Statistik



Daftar Usulan Diterima SDS 2022
Berisikan kumpulan usulan Standar Data Statistik 2022 yang telah diterima.

No	Kode SDS	Konsep	Definisi
<input type="checkbox"/>	1 K00001	Abrasi	Proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
<input type="checkbox"/>	2 K00002	Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)	Suatu kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang.
<input type="checkbox"/>	3 K00003	Adaptasi	Suatu proses untuk memperkuat dan membangun strategi antisipasi dampak perubahan iklim serta melaksanakannya sehingga mampu mengurangi dampak negatif dan mengambil manfaat positifnya
<input type="checkbox"/>	4 K00004	Adat Istiadat	Kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa.
<input type="checkbox"/>	5 K00005	Adil	Memperlakukan seseorang dengan cara yang benar atau masuk akal, atau memperlakukan sekelompok orang secara setara dan tidak membiarkan pendapat pribadi memengaruhi penilaian Anda.
<input type="checkbox"/>	6 K00006	Adiwiyata	Penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah

TATA CARA PENGISIAN FORMULIR SDS

Tuliskan judul kegiatan yang akan dilaksanakan secara lengkap pada tempat yang disediakan.

Blok I Identifikasi Penyelenggaraan kegiatan

a. Nama Instansi Pemerintah

Tuliskan nama Instansi penyelenggara kegiatan ini dan dituliskan setingkat dengan eselon II, misal Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati

b. Alamat Lengkap Instansi

Tuliskan dengan lengkap alamat Instansi penyelenggara (termasuk nomor telepon, faksimile, dan email).

Contoh :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati
Jl. RA. Kartini No. 1A Pati 59111, Telp. (0295) 382360
Kabupaten : Pati
Provinsi : Jawa Tengah

Blok II Penanggung Jawab Pengajuan Variabel

Tuliskan nama, jabatan, nomor telepon, nomor fax dan alamat email penanggung jawab pengajuan variabel

Blok III Deskripsi Singkat Dari Kegiatan Statistik Yang Akan Dilakukan

Tuliskan dengan jelas dan singkat kegiatan statistik/survei yang akan dilakukan misalnya meliputi tujuan dan metodologi survei yang akan dilakukan, serta data yang ingin didapatkan dari kegiatan statistik/survei tersebut.

TATA CARA PENGISIAN FORMULIR SDS

Blok IV Variabel yang diajukan

a. Indikator/Variabel

Tuliskan nama Instansi penyelenggara kegiatan ini dan dituliskan setingkat dengan eselon II, misal Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati

b. Konsep Variabel

Konsep adalah ide yang mendasari Data dan tujuan Data tersebut diproduksi.

c. Definisi Variabel

Definisi adalah penjelasan tentang Data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan Data tertentu dengan Data yang lain.

d. Klasifikasi Variabel

Klasifikasi adalah penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina Data atau dibakukan secara luas.

e. Ukuran Variabel

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan. Ukuran juga erat kaitannya dengan bentuk saat data disajikan, apakah dalam bentuk frekuensi, jumlah, persentase, rata-rata, dan lain sebagainya

TATA CARA PENGISIAN FORMULIR SDS

f. Satuan Variabel

Satuan adalah besaran tertentu dalam Data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan. Menjadi pembeda atau pembanding dalam pengukuran, satuan baku: disepakati secara internasional, cm, meter, km, mil, ha dan lain-lain.

g. Daftar Rujukan

Dasar rujukan bisa berupa referensi dari internasional, peraturan dan perundangan yang berlaku, kajian dan referensi ilmiah lainnya ataupun best practice maupun standar data statistik tidak lintas instansi yang ditetapkan oleh Instansi Pusat.

d. Cakupan Penggunaan Variabel

Cakupan Penggunaan Variabel*): Lintas Instansi/Tidak Lintas Instansi lintas Instansi adalah jika variabel tersebut akan digunakan juga oleh instansi lain